

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Dalam konteks ini, peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangatlah penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar dalam kehidupan. Pendidikan Agama Katolik di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk iman dan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran gereja Katolik (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah partisipasi peserta didik, yang merupakan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Partisipasi peserta didik yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar, baik secara fisik, kognitif, maupun afektif. Partisipasi peserta didik secara fisik dapat terlihat dari kehadiran peserta didik di kelas, sikap antusias mengikuti pelajaran, dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, partisipasi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik masih menjadi tantangan, terutama di tingkat SMA. Banyak peserta didik yang menunjukkan tingkat partisipasi rendah dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelas, penyelesaian tugas, maupun keterlibatan dalam kegiatan rohani. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi peserta didik adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik.¹

¹ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, 12th ed. (Boston: Pearson, 2018), hlm. 87.

Peserta didik SMA berada dalam tahap operasional formal, dimana mereka mampu berpikir secara abstrak dan logis. Namun, metode pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif dapat menghambat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah cenderung membuat peserta didik pasif, sehingga mereka kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi pendalaman materi.²

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik adalah pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif menekankan penggunaan metode yang interaktif, berbasis teknologi, dan kolaboratif yang dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran inovatif juga mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Metode seperti pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) telah terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Penerapan metode tersebut berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.³

Di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik menjadi permasalahan yang perlu ditangani. Berdasarkan observasi awal, peserta didik cenderung kurang aktif dalam diskusi kelas, jarang mengajukan pertanyaan, dan kurang terlibat dalam tugas-tugas berbasis proyek. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif agar peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran.⁴

² Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, *Models of Teaching*, 9th ed. (Boston: Pearson, 2015), hlm. 36.

³ E. Simbolon, P. Tibo, & R.D. Matondang, "Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, (September, 2021), hlm.138-148.

⁴ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 45.

Pembelajaran Inovatif dapat diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media digital yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam mendalami materi, berdiskusi dengan teman sekelas, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Agama. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar.

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik yang dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang relevan dan menarik. Ketika peserta didik merasa bahwa metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, sehingga peserta didik lebih antusias untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Katolik tidak hanya meningkatkan partisipasi peserta didik, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih holistik terhadap nilai-nilai iman. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.⁵

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*/PBL). PBL memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui eksplorasi masalah nyata dan menciptakan solusi berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.⁶ Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Agama Katolik karena peserta didik dapat

⁵ H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 102.

⁶ John W. Krajcik dan Phyllis C. Blumenfeld, "*Project-Based Learning*," dalam *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*, ed. R. Keith Sawyer (Cambridge: Cambridge University Press, 2006), hlm. 317–334.

menghubungkan konsep agama dengan kehidupan sehari-hari. Selain PBL, metode flipped classroom juga dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Flipped classroom memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri di luar kelas menggunakan media digital, sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk diskusi dan aktivitas yang lebih interaktif. Metode ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas.⁷

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform diskusi daring, telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Agama. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **Pengaruh Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu pendidik dalam menerapkan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

1.2 Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada pengaruh pembelajaran inovatif terhadap peningkatan partisipasi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas XI SMAS Katolik St. John Paul II Maumere. Penelitian ini akan meninjau beberapa hal yaitu:

⁷ Bernie Trilling dan Charles Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009), hlm. 78.

1. Efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas XI di sekolah SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik sebelum diterapkannya metode pembelajaran inovatif ?
2. Apa pengaruh pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas XI dalam mata pelajaran Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis tingkat partisipasi peserta didik kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik sebelum diterapkan pembelajaran inovatif.
2. Mengidentifikasi pengaruh pembelajaran inovatif terhadap peningkatan partisipasi peserta didik kelas XI dalam mata pelajaran Agama Katolik.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas pembelajaran inovatif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik.

1.5 Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan wawasan tentang metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam mengajar Pendidikan Agama Katolik. Membantu guru dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, dan juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai agama dengan lebih baik melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif.

3. Bagi sekolah

Memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif.

4. Bagi peneliti Lain

Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran inovatif dan partisipasi peserta didik dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran Agama di sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab besar. Masing-masing memiliki pokok pembahasan yang berkaitan dengan satu sama lain. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 berisikan pendahuluan yang mencakupi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisikan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran inovatif dan partisipasi peserta didik, Implementasi Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Agama Katolik, dan Pengaruh Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Keagamaan Katolik. Bab ini juga memuat hasil penelitian relevan.

Bab 3 berisikan metodologi penelitian yang digunakan meliputi Metode Penelitian, Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data, serta Analisis Data dan Triangulasi.

Bab 4 Berisikan tentang Deskripsi Umum Tentang SMA Swasta Katolik St. John Paul II Maumere, hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran pelaksanaan penelitian, analisis data, peningkatan keabsahan hasil penelitian, dan pembahasan temuan penelitian terkait pengaruh pembelajaran inovatif terhadap partisipasi peserta didik yang berisikan tentang Penerapan Pembelajaran Inovatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik, Pengaruh Pembelajaran Inovatif terhadap Partisipasi Peserta didik, Tantangan yang mempengaruhi dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif dan strategi mengatasi tantangan tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, Efektivitas Metode Inovatif terhadap Pemahaman dan Keterlibatan Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di sekolah SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Bab 5 Penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.